

Penerapan Metode Daring Sebagai Optimalisasi Media Pembelajaran Bahasa Inggris Masyarakat Milenial Di Masa Pandemi Covid-19

Hilda Hastuti ^{a,1*}, Puspita Dewi ^{b,2}, Riyana Rizki Yuliatin ^{c,3}, Abdul Muhid ^{d,4}, Erwin Suhendra ^{e,5}, Wiya Suktiningsih ^{f,6}

^{a,b,d,e,f} Universitas Bumigora, kota Mataram Nusa Tenggara Barat 83238

^c Universitas Hamzanwadi, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat 83611

¹ hildahastuti@universitasbumigora.ac.id; ² puspitadewi@universitasbumigora.ac.id; ³ riyanarizki.y@gmail.com;

⁴ abdulmuhi.d@universitasbumigora.ac.id; wiyasuktiningsih@universitasbumigora.ac.id

* corresponding author: hildahastuti@universitasbumigora.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received : 27 Mei 2022

Revised : 21 Juli 2022

Accepted : 23 Juli 2022

Keywords

Online learning

English Learning method

millennial

Pandemic COVID 19

ABSTRACT (10PT)

The level of awareness about education in general and the ability to speak English is still low, especially in the millennial community, so it is necessary to make innovations in learning English. In order to support the implementation of English language learning in millennial communities during the COVID-19, it is necessary to apply an online method. During the pandemic, the government's efforts, one of which is face-to-face learning, cannot be done because it is to reduce and prevent the spread of COVID-19. Based on this explanation, our team held a devotion activity by the title "Implementation of Online Methods as Optimizing English Learning for Millennials in the COVID-19 Pandemic". The results of these activities ran well. It is hoped that this activity can improve the language skills of the millennial community by being much practice, especially English.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



A. PENDAHULUAN

Tapak tilas pendidikan Indonesia tidak lepas dari peran Bapak Pendidikan Ki Hajar Dewantara. Hasil perjuangannya dapat dilihat dari pemerataan pendidikan yang dapat dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia. Hal ini selaras dengan pernyataannya bahwa pendidikan adalah alat mobilisasi politik dan sekaligus sebagai penyejahtera umat dan dari pendidikan dapat dihasilkan kepemimpinan anak bangsa yang akan memimpin rakyat dan mengajaknya memperoleh pendidikan yang merata atau pendidikan yang dapat dinikmati oleh seluruh bangsa Indonesia. (Pranoto, dkk, 2017). Selanjutnya pendidikan tidak luput dari peran aktif guru atau pendidik dalam proses pelaksanaannya. Hal inilah yang menjadi dasar munculnya beberapa istilah yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara. Adapun beberapa istilah yang dimaksud yaitu, *ing ngarsa sung tulada* (di muka memberi contoh), *Ing madya mangun karsa* (di tengah membangun cita-cita), *Tut wuri handayani* (mengikuti dan mendukungnya).

Seiring dengan perkembangan zaman pendidikan di Indonesiapun kian mengalami perkembangan hal ini ditandai dengan adanya kemajuan dibidang teknologi. Kegiatan yang dulunya pembelajaran lebih dipusatkan pada siswa, kini telah mengalami kemajuan yakni pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa (student centered) ini diimplementasikan dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Pada akhir tahun 2019 telah terjadi penyebaran virus corona (COVID-19) yang berasal dari negara Wuhan China. Penyebarannya melanda seluruh negara di dunia termasuk juga yang terkena dampak dari penyebaran virus ini adalah Indonesia. Selanjutnya pada 12 Maret 2020 COVID-19. Ini ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) sebagai wabah pandemi Kharisma, dkk

(Dewantara & Nurgiansah, 2021). Corona virus merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales* Yunus & Rezki (Shafira, et al., 2021). Dampak dari penyebaran virus ini tidak hanya menyentuh sekto pendidikan tetapi juga sektor ekonomi. Tidak berhenti sampai di sini, banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran wabah ini, mengingat virus ini merupakan ancaman bagi masyarakat Indonesia, upaya yang telah dilakukan yaitu, (1) melakukan pembelajaran daring (2) Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), dan Perberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat.

Pengabdian ini sebagai solusi yang diberikan atau upaya optimalisasi pembelajaran Bahasa Inggris pada masa pandemic COVID-19 pada masyarakat milenial dilakukan pembelajaran secara daring karena mengingat pembelajaran tetap dinamis di mana zaman yang terus bergerak menuju peradaban yang lebih sempurna. Perubahan zaman ditandai dengan perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelaran Bahasa Inggris masyarakat milenial.

Proses pembelajaran adalah sesuatu yang harus tetap menjadi perhatian dalam kondisi apapun. Untuk itu perlu dilakukan adaptasi kegiatan pembelajaran sesuai kondisi yang saat itu. Pembelajaran yang dapat diimplementasikan pada era COVID-19 pada pembelajaran Bahasa Inggris pada masyarakat milenial adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan model pembelajaran berbasis teknologi melalui pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fasilitas jaringan internet untuk dapat berinteraksi secara daring . Hal ini dilakukan guna mencegah terjadinya penyebaran virus tersebut. Pembelajaran daring dapat menjadikan peserta didik atau masyarakat milenial terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring dapat menjadikan peserta didik atau masyarakat milenial memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam suatu proses pembelajaran tertentu sesuai dengan pendapat Maulana & Hamidi (Apriani, 2021). Perlu menjadi perhatian juga dalam penggunaan pembelajaran daring harus mampu memberdayakan teknologi, mengingat dalam implementasinya peran teknologi sangat menentukan jalannya pembelajaran daring. Teknologi menjadi hal utama dalam proses pembelajaran daring karena semua yang terlibat dalam kegiatan pembelajarannya diharuskan untuk mampu memanfaatkan teknologi digital yang sudah ada sehingga akan menghasilkan peserta didik yang berkompetensi Nurhayati, et, al (Apriani, 2021).

Masyarakat milenial merupakan generasi yang sangat dekat dengan teknologi dan sangat peka dengan keberadaan dan perkembangan *new media*. Media baru melakukan transmisi melalui koneksi dan dialog atau percakapan. Hal ini memungkinkan orang dari seluruh penjuru dunia dapat berbagi, mengomentari, dan membahas berbagai topik sesuai dengan minat dan kebutuhan informasi dari masing-masing pengguna. Tidak seperti teknologi masa lalu, media baru lahir dari dasar komunitas interaktif (Widi Satria, 2018).

Selanjutnya generasi milenial berdasarkan *generation theory* oleh (Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia, 2018. merupakan generasi yang lahir pada rasio Tahun 1980 sampai dengan 2000. Karakter unik yang mencolok dari masyarakat milenial atau generasi Y ini dengan adanya peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media, dan teknologi digital. Maka dapat dikatakan bahwa pengabdian ini menyesuaikan kondisi yang ada yakni penerapan metode daring sebagai optimaslisasi pembelajaran Bahasa Inggris masyarakat Milenial. Selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sears (Rachmijati, 2018) bahwa metode pembelajaran yang baik untuk generasi milenial adalah metode yang berkonten kehidupannya. Hal ini tentu akan merangsang kreatifitas berfikirnya untuk dapat menyimak materi pembelajaran dengan baik. Untuk itu, tutor Bahasa Inggris milenial yang mengajar masyarakat milenial harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini.

B. KAJIAN LITERATUR

Manfaat pembelajaran via daring (e-learning) menurut Nguyen (Alawamleh et, al, 2022)) dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka (*face-to- face*) yang diukur melalui tes, keterlibatan peserta didik terkait materi ajar, peningkatan pemahaman pembelajaran dan lingkungan daring, memperkuat rasa tenggang rasa antar peserta didik dan mengurangi kegagalan. Labih jauh lagi Berge (Alwamleh, et, al, 2020)

menyatakan bahwa teknologi itu memiliki peran penting terutama terkait dengan dunia Pendidikan, dan pelatihan pada masyarakat yang telah mengikuti perkembangan pengetahuan.

C. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pengajaran daring via zoom yang dilakukan 1 kali seminggu pada masyarakat milenial. Dari pengabdian ini, peserta atau masyarakat milenial mampu mengikuti pembelajaran yang diberikan dengan baik melalui pembelajaran daring serta dapat memudahkan mereka dalam pembelajaran Bahasa Inggris tanpa adanya kendala baik ruang dan waktu.

Proses pembelajaran menggunakan metode ini, mereka diberikan pengajaran terkait materi Bahasa Inggris yang dilakukan secara daring (online). Ini adalah solusi yang tepat yang dapat diberikan sesuai dengan kondisi saat ini. Mengingat Bahasa Inggris adalah salah satu Bahasa yang patut untuk dikuasai oleh semua kalangan karena Bahasa Inggris termasuk dalam Bahasa PBB pun bagi kaum milenial yang sangat erat dan peka sekali dengan media baru seperti *zoom*, *line* dan lain. Segala informasi sebagian besar diramu dan disebarkan menggunakan Bahasa Inggris. maka untuk itu perlu dilakukan pengabdian penerapan metode daring dalam optimalisasi pembelajaran Bahasa Inggris di era Pandemi COVID-19 ini.

Langkah-langkah persiapan pembelajaran daring meliputi:

1. Memastikan semua peserta pembelajaran sudah menginstal zoom
2. Menjelaskan topik-topik yang akan dibahas selama pengabdian berlangsung
3. Membritahukan jumlah pertemuan yang akan mereka ikuti selama proses pembelajaran atau pengabdian berlangsung.

Selanjutnya berikut langkah-langkah kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan selama pengabdian.

1. Persiapan kelas, tutor mempersiapkan kelas daring *via zoom* lalu membagikan linknya kepada seluruh peserta kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Tutor membuka kelas, melakukan *warming-up* terkait dengan topik yang diberikan.
3. Tutor menjelaskan materi dengan menampilkan materi berdasarkan topik yang diberikan melalui *fitur share screen* pada layar.
4. Tutor membuka sesi diskusi terkait dengan topik yang diberikan.
5. Tutor menutup kelas.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

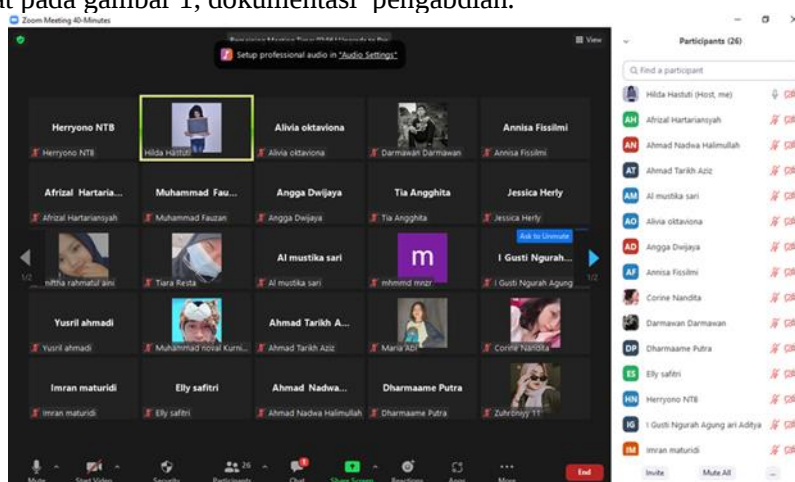
Kegiatan ini dilakukan satu kali dalam seminggu yaitu pada hari Kamis pada pukul 11.20 melalui zoom. Tutor menyampaikan materi Bahasa Inggris secara daring atau via zoom. Antusias peserta atau masyarakat milenial dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris cukup baik. Walaupun kurang sempurna karena ada peserta yang telat. Selain kendala tersebut ada juga kendala lain yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan ini seperti peserta ada yang tidak memiliki kuota dan lain sebagainya namun secara umum pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran daring (*e-learning*) via zoom dapat dijadikan alternatif guna optimalisasi pembelajaran Bahasa Inggris di era pandemi COVID-19. Ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Yensy (Dewantara & Nurgiansyah, 2021) bahwa pelaksanaan pendidikan jarak jauh atau daring merupakan solusi atau alternatif pengganti pembelajaran tatap muka yang sulit dilakukan pada masa pandemi COVID-19.

Lebih lanjut, teknologi internet ini, tidak lain merupakan perkembangan dari teknologi informasi dan komunikasi yang terus mengalami perkembangan mengikuti perdaban yang lebih sempurna. Rachmijati (2018) mengungkapkan bahwa internet memiliki keunggulan yang interaktif dan juga dapat sebagai media masa dan sumber informasi yang massif dari berbagai penjuru dunia maka keberadaan internet ini sangat cocok dijadikan sebagai media pembelajaran terutama pada masa pandemic COVID-19 ini. Maka pembelaran daring (*e-learning*) merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online* sebagai pengganti pembelajaran tatap muka yang memanfaatkan media elektronik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dilontarkan oleh Daryanto (Rachmijati,

2018) pembelajaran daring (*e-learning*) merupakan pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Sebenarnya masih banyak media baru (*new media*) yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran daring seperti, google meet, Line, WhatsApp dan lain lain. Hal ini selaras dengan pendapat dari Kusnaty, dkk (Dewantara & Nurgiansah, 2020) ada beberapa pilihan alternatif aplikasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring di antaranya *zoom*, *google class room*, *email* dan lain-lain. Namun dalam pelaksanaan kegiatan ini dipilih *zoom* sebagai alternatif pembelajaran daring dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada masyarakat milenial. Materi Bahasa Inggris yang diberikan terkait dengan kosakata Bahasa Inggris yang dapat mereka gunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari dan di dunia kerja.

Topik yang diberikan berbeda-beda pada setiap sesi kegiatan pembelajaran. Setelah tutor menjelaskan materi berdasarkan topik yang diberikan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta diperbolehkan mencampur Bahasa mereka yakni Bahasa Inggris dan Indonesia. Dalam sesi ini nampak motivasi peserta dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris via daring ini. Hal tersebut dapat dilihat dari keterlibatan dan antusias peserta selama proses pembelajaran atau kegiatan berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran melalui daring atau via *zoom* dapat dilihat pada gambar 1, dokumentasi pengabdian.



Gambar 1. Foto Pembelajaran Bahasa Inggris via zoom

Table 1. Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Via Daring

Minggu-Ke	Topik Pembahasan
I	Formal Would you, I'd like to, Would you like ... Informal can you ..., I want to ..., Do you like ...
II	Greeting Good morning Hi Hello What's up? Introducing yourself/others My name is ... I'm ... This is ... Let me introduce you to ... responding to an introduction: How do you do? It is nice to see you. Glad to meet you.

III	the informal and/or formal expressions to initiate a small talk <i>It's a hot day, isn't it?</i> <i>The short story was inspiring, wasn't it?</i> use the appropriate excuse to leave a conversation <i>I'm afraid I have to leave. I have an appointment with my lecturer.</i> end conversation appropriately <i>It's nice to talk to you. see you again sometime</i>
IV	Identify expressions of like/dislikes <i>I like/love ...</i> <i>I am crazy about ...</i> say the expressions to ask someone's likes/dislikes <i>what do you like to at your pastime?</i> <i>Do you like ...?</i> ask and answer questions about hobbies and habits? <i>How do you spend your free time?</i> <i>What do you at weekends?</i>

Tabel tersebut menggambarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan secara daring tiap minggunya lengkap dengan topik pembahasan yang diberikan setiap sesi pertemuan. Kegiatan pembelajarannya dilakukan 1 kali dalam setiap minggunya, yakni dilakukan pada hari kamis pada Bulan September 2021 pada peserta atau masyarakat Milenial. Pelaksanaan kegiatan mendapat sambutan yang baik dari para peserta, hal ini ditunjukkan oleh para peserta yang selalu senantiasa mengikuti kegiatan ini dari sesi pertemuan 1 sampai dengan selesai sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah dibuat.

Sampai pada sesi puncak kegiatan pembelajaran daring ini, masih terlihat antusias dari peserta dalam mengikuti kegiatan ini, sehingga diharapkan ke depannya kegiatan yang telah mereka ikuti tersebut bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan Berbahasa mereka khususnya keterampilan dalam berbahasa Inggris.

E. KESIMPULAN

Dari rentetan pelaksanaan kegiatan penerapan metode daring sebagai optimalisasi pembelajaran Bahasa Inggris di masa pandemi COVID-19 maka dapat diberikan kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan metode daring pada pembelajaran Bahasa Inggris bagi masyarakat milenial merupakan alternatif yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada. Hal ini dapat dilihat dari anrusias para peserta dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan selama proses pelaksanaan pembelajaran. Ke depannya diharapkan kegiatan pengajaran dan pembelajaran lebih inovatif dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan dari peserta khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris, para pengajar dapat memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran atau dengan kata lain para pengajar diharuskan untuk tetap melakukan inovasi mengikuti zaman yang sifatnya dinamis atau mengikuti perkembangan untuk mencapai peradaban yang sempurna salah satu ciri dari zaman yang bersifat dinamsi adalah adanya pemanfaatan teknologi informasi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Alawamleh, M., Al-Twait, L. M., & Al-Saht, G. R. (2022). The effect of online learning on communication between instructors and students during Covid-19 pandemic. *Asian Education and Development Studies*, 11(2), 380–400. <https://doi.org/10.1108/AEDS-06-2020-0131>
- Apriani, W. (2021). *EduMatSains Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains Hubungan Hasil Belajar Daring dengan Minat dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Era Pandemi COVID-19* (Vol. 6, Issue 1). <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia. (2018).

- Pranoto, S. W., & Museum Kebangkitan Nasional (Indonesia). (n.d.). *Ki Hajar Dewantara, pemikiran dan perjuangannya*.
- Rachmijati, C. (n.d.). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi Penggunaan Internet Sebagai Optimalisasi Media Pembelajaran Bahasa Inggris (Program Pengabdian Pada Masyarakat di desa Margaluyu Kecamatan Cipendeuy)*.
- Shafira, A., Madinatul Syaidah, A., & Husna Tamara, N. (2021). *Peran MDTA dalam Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Masa Covid-19 di Yayasan Al Yahdi Kelurahan Tanjung Gusta Kec. Medan Helvetia* (Vol. 5, Issue 2).
- Widi Satria, H. (2018). Studi Observasi terhadap Penggunaan Aplikasi LINE oleh Generasi Millenial. In *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* (Vol. 1, Issue 1).